

Edukasi Program Pekarangan Pangan Lestari di Kota Palu pada Masa Pandemi Covid-19

(Education on Home Gardening in Palu City During Covid-19 Pandemic)

**Anna Vipta Resti Mauludyani^{1*}, Moh Fikri Bangsawan Tadorante², Shofiyah Nibras³,
Devi Lusiana⁴, Fajriani Wahyu Lestari², Wahyuni Suci Rohani⁵, Nurul Annisa
Noch⁶, Nilam Fitrianiingsih⁷**

¹ Departemen Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680.

² Departemen Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680.

³ Departemen Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680.

⁴ Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Dramaga Bogor 16680.

⁵ Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680.

⁶ Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680.

⁷ Departemen Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680.

*Penulis Korespondensi: anna-vipta@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Kota Palu merupakan salah satu wilayah yang terdampak pandemi Covid-19. Rumah tangga merupakan salah satu pihak yang mendapat imbas besar dari pandemi ini. Berkurangnya pendapatan mengakibatkan penurunan kemampuan masyarakat dalam mencukupi kebutuhan konsumsinya. Untuk mengurangi dampak pandemi Covid-19 tersebut, dilakukan edukasi Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) pada bulan Juli-Agustus 2020 di 2 rukun tetangga di Kelurahan Palupi, Kecamatan Tatanga, Kota Palu. Program dilakukan dengan metode semi-daring melalui pembagian video tutorial dan tatap muka berupa demonstrasi cara penyemaian tanaman dan juga penanaman kepada warga. Selain itu, dilakukan juga kegiatan sosialisasi mengenai manfaat gizi tanaman pekarangan dilakukan dengan metode video conference menggunakan aplikasi zoom. Masyarakat terlibat aktif dan antusias dalam demonstrasi dan sosialisasi. Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dapat menjadi salah satu solusi alternatif yang dapat dilakukan di daerah perkotaan dengan memanfaatkan lahan yang terbatas. Pekarangan Pangan Lestari (P2L) ini diharapkan dapat membantu dalam menjaga kestabilan ketersediaan pangan rumah tangga sekaligus menekan pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga yang meningkat akibat pandemic covid-19.

Kata kunci: covid-19, sayuran, demonstrasi, vertikultur, penyemaian bibit

ABSTRACT

Palu City is one of the areas affected by covid-19 pandemic. Among all parties, households are severely affected. Income reduction weakens households' ability to meet their needs for food. To minimize the impact of covid-19 pandemic, education on Home Gardening was implemented on July-August 2020 in 2 location in Palupi Village, Tatanga Subdistrict, Palu City. Program was implemented semi-online through dissemination of tutorial video and demonstration on plant seeding and planting. Moreover, the program was followed by online education on nutritional benefit of the plants via Zoom application. The program was well-implemented with active involvement of the community. Home gardening is potential as alternative to secure household food availability as well as to lessen high household food expenditure due to covid-19 pandemic.

Keywords: covid-19, vegetables, demonstration, verticulture, plant seeding

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan salah satu virus yang ditemukan pada manusia dan hewan. Sebagian virusnya dapat menginfeksi manusia serta menyebabkan berbagai penyakit, mulai dari penyakit umum seperti flu, hingga penyakit-penyakit yang lebih fatal seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Pada awal tahun 2020 *Covid-19* mulai menyebar di Indonesia dan ditetapkan sebagai pandemi global oleh *World Health Organization* (WHO).

Pandemi *Covid-19* menimbulkan dampak buruk pada kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. *Covid-19* menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi hingga 2,97% dan penambahan pengangguran (Indayani *et al.* 2020). Pandemi juga memperparah kemiskinan rumah tangga (Suryahadi *et al.* 2020). Berbagai hal ini menyebabkan menurunnya tingkat konsumsi masyarakat. Penurunan konsumsi ini akibat berkurangnya tingkat pendapatan masyarakat yang diakibatkan pembatasan sosial berskala besar. Hal ini dirasakan oleh masyarakat hampir di seluruh Indonesia.

Kota Palu merupakan salah satu wilayah yang terdampak pandemi *Covid-19*. Rumah tangga merupakan salah satu pihak yang mendapat imbas besar dari pandemi ini. Berkurangnya pendapatan mengakibatkan penurunan kemampuan masyarakat dalam mencukupi kebutuhan konsumsinya. Oleh karena itu, diperlukan tindakan untuk mempertahankan ketersediaan pangan rumah tangga di tengah masa pandemi ini. Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dapat menjadi salah satu solusi alternatif yang dapat dilakukan di daerah perkotaan dengan memanfaatkan lahan yang terbatas. Pekarangan Pangan Lestari (P2L) ini diharapkan dapat membantu dalam menjaga kestabilan ketersediaan pangan rumah tangga sekaligus menekan pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2020 di Kelurahan Palupi, Kecamatan Tatanga, Kota Palu. Program ini dilakukan di dua lokasi yaitu RT 02/ RW 04 BTN Palupi Permai dan RT 04/ RW 07 BTN Palupi Permai. Edukasi dilakukan melalui kegiatan demonstrasi dan sosialisasi. Demonstrasi Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dilakukan dengan metode semi-daring dimana dilakukan pembagian video tutorial dan juga dilakukan tatap muka langsung, yaitu berupa demonstrasi cara penyemaian tanaman dan juga penanaman kepada warga. Teknik penanaman yang dipilih untuk program pekarangan pangan lestari (P2L) yaitu vertikultur dengan mempertimbangan luas lahan yang dimiliki masyarakat di lokasi KKN-T. Program ini dilakukan dengan memanfaatkan pekarangan rumah tangga yang sedikit sehingga mampu membantu menjaga ketersediaan pangan rumah tangga masyarakat BTN Palupi Kota Palu. Demonstrasi program P2L dilengkapi dengan kegiatan sosialisasi mengenai manfaat gizi dari tanaman hortikultura yang ditanam dalam program tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Tatanga memiliki luas wilayah 14,95 km² terletak memanjang dari barat ke timur kota Palu. Berdasarkan letak geografisnya, Kecamatan Tatanga berada di bagian selatan Kota Palu terletak pada posisi antara 0°45'50" dan 0°49'00" Lintang Selatan serta 119°51'00" dan 119°55'10" Bujur Timur. Penduduk di Kecamatan Tatanga terbagi atas penduduk laki-laki sejumlah 20.579 jiwa dan perempuan sejumlah 20.033 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan. Menurut data Badan Pusat Statistik (2018) Kelurahan Tatanga memiliki penduduk sebanyak 40.612 jiwa dengan penduduk terbanyak berada di Kelurahan Palupi sejumlah 8.743 jiwa. Mayoritas penduduk memiliki mata pencaharian sebagai pegawai perkantoran di Kelurahan Palupi.

Pembuatan Demonstrasi Pekarangan Pangan Lestari (P2L) merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menambah pengetahuan masyarakat terkait pemanfaatan pekarangan rumah dalam upaya membantu menjaga ketersediaan pangan rumah tangga. Teknik penanaman yang dipilih yaitu vertikultur dengan mempertimbangan kondisi lahan di BTN Palupi Permai yang tergolong sempit. Video yang dibagikan yaitu video penyemaian tanaman, dan penanaman. Tanaman yang ditanam yaitu bayam, sawi, seledri, dan selada. Selain itu juga dilakukan demonstrasi langsung terkait cara penyemaian dan penanaman kepada warga baik RT 02/RW 04 maupun RT 04/RW 07.



Gambar 1. Pembuatan wadah untuk vertikultur



Gambar 2. Penanaman vertikultur di rumah warga



Gambar 3. Pembagian benih dan percontohan semai benih bersamaan dengan pembagian poster vertikutur



Gambar 4. Pemandahan hasil semai ke wadah vertikutur bersama warga

Kegiatan sosialisasi mengenai manfaat gizi sayuran dan buah-buahan hasil Program P2L dilakukan dengan metode *video conference* menggunakan aplikasi *zoom* yang disampaikan langsung oleh Dosen Pembimbing Lapang Kelompok KKN-T Kota Palu, yaitu Anna Vipta Resti Mauludyani, SP, MGizi. Kegiatan diikuti oleh warga RT 04/RW 07 secara langsung saat kegiatan arisan warga RT 04/RW 07, BTN Palupi Permai, Kelurahan Palupi, Kecamatan Tatanga, Kota Palu. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan penjelasan yang lebih mendalam terkait poster yang telah disebar pada warga mengenai bahan pangan ekonomis yang bernilai gizi cukup untuk meningkatkan imunitas sebagai upaya mencegah penyakit di masa pandemi ini. Melalui

kegiatan ini juga warga memiliki kesempatan untuk berkonsultasi langsung mengenai materi terkait. Kegiatan dilaksanakan secara semi-daring dimana pembicara menyampaikan sosialisai lewat *video conference* dan warga berkumpul untuk mendengarkan.



Gambar 5. Sosialisasi manfaat gizi tanaman pekarangan

Pelaksanaan kegiatan di lapangan mendapat respon yang positif dari masyarakat. Dalam kegiatan ini, dilakukan pengaturan jadwal mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan yang sudah ada, seperti arisan. Waktu pelaksanaan juga disesuaikan dengan waktu luang Sebagian besar masyarakat. Masyarakat terlibat dalam kegiatan demonstrasi secara langsung terkait penanaman. Media sosial digunakan untuk menyebarkan video demonstrasi terkait pemanfaatan pekarang sempit untuk bercocok tanam menggunakan teknik vertikultur agar lebih banyak masyarakat yang dapat mengakses video tersebut. Penyebaran video dilakukan melalui berbagai macam media sosial seperti *instagram*, *facebook*, *youtube*, *twitter*, dan lain-lain. Selain itu, selama kegiatan sosialisasi manfaat gizi tanaman pekarangan juga dilakukan *recording* di aplikasi Zoom sehingga hasil rekaman dari kegiatan sosialisasi dapat disebarluaskan kepada warga lain agar warga yang tidak berkesempatan hadir dapat tetap melihat sosialisasi yang dilakukan serta warga yang telah hadir dapat menonton kembali.

SIMPULAN

Kegiatan edukasi P2L dapat dilaksanakan dengan baik, melibatkan masyarakat di BTN Palupi. Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dapat menjadi salah satu solusi alternatif yang dapat dilakukan di daerah perkotaan dengan memanfaatkan lahan yang terbatas. Pekarangan Pangan Lestari (P2L) ini diharapkan dapat membantu dalam menjaga kestabilan ketersediaan pangan rumah tangga sekaligus menekan pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga akibat pandemic covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Institut Pertanian Bogor yang telah membiayai kegiatan ini. Tidak lupa ucapan terima kasih bagi perangkat Kelurahan Palupi, Kecamatan Tatanga, Kota Palu dan seluruh warga RT 02/RW 04 dan RT 04/RW 07 serta semua pihak yang telah membantu kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arwan W. 2012. Analisis perbedaan perilaku masyarakat tentang pencegahan demam berdarah dengue (DBD) melalui metode *leaflet* di perumahan BTN Palupi Permai Kelurahan Palupi Palu tahun 2012. *Jurnal Untad*. 1(1): 1-17.
- [Bappeda] Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penanaman Modal. 2014. Profil Kecamatan Tatanga 2014. Palu(ID): Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penanaman Modal Kota Palu.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2018. Kecamatan Tatanga Dalam Angka 2018. Palu(ID): Badan Pusat Statistik Kota Palu.
- Indayani S & Hartono B. 2020. Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Perspektif*, 18(2), 201-208.
- Suryahadi A, Izzati RA, Suryadarma D. 2020. The impact of Covid-19 outbreak on poverty: an estimation for Indonesia. *Bull Indones Econ Stud*. 56(2):175- 192. doi:10.1080/00074918.2020.1779390.